

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Penelitian ini menganut paham paradigma positivisme dengan pendekatan kuantitatif. Paradigma positivisme mampu mengidentifikasi fenomena sosial dengan jelas, sehingga dapat dipahami kemudian dilakukannya perbandingan. Fenomena sosial dalam penelitian ini menganut fenomena sosial yang berupa konsep tekstual berita. Jenis penelitian kuantitatif memandang bahwa tingkah laku manusia bersifat objektif, dapat diramal, dan diukur (Creswell & Creswell, 2018). Penelitian ini ingin mengkaji isi berdasarkan pada nilai berita yang objektif. Karena pada paradigma positivisme akan muncul adanya suatu pendekatan kuantitatif yang mana objek penelitian harus memiliki keberaturan yang naturalistic, empiris dan behavioristik. Objek penelitian harus berupa fakta yang sebenarnya mengenai fenomena yang terjadi, harus bebas dengan subjektifitas dan murni dengan unsur objektif.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian harus ditentukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitiannya agar memberikan gambaran serta arahan dan pedoman dalam penelitian. Menurut (Sugiyono, 2019) metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pemecahan terhadap penelitian. Metode penelitian dapat dijadikan pedoman bagi penulis dan memudahkan penulis dalam mengarahkan penelitiannya, sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi kuantitatif. Analisis isi kuantitatif adalah sebuah metode analisis yang di gunakan untuk mengukur adanya aspek tertentu didalam teks berita yang dilakukan secara kuantitatif (Sekaran & Bougie, 2020). Prosesnya dengan menghitung akumulasi

dari suatu pesan yang telah dikodekan. Penelitian ini juga menggunakan tipe deskriptif dengan metode analisis isi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sekaran & Bougie, (2020) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek maupun subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik yang ditentukan para peneliti untuk dipelajari dan dibuat kesimpulannya.

Objek dalam penelitian ini adalah berita esports Mobile Legend pada media daring onesports.id. Pemilihan media onesport.id yaitu karena media onesport.id merupakan media terbaik pada acara penghargaan MPLS Season 11. Periode pemberitaan yang diambil yaitu mulai tanggal 1 November – 30 November 2023. Alasan pengambilan sampel dibulan November yaitu karena pada bulan November 2023 terdapat 4 event besar Mobile Legend seperti pemberitaan liputan6.com terkait jadwal MPLI pada 15 November 2023 (Prasasti, 2023). Selain itu, dikutip dari berita kompas.com pada bulan November 2023 diadakan kompetisi Mobile Legend M5 World Championship. Populasi dalam penelitian ini adalah berita yang terbatas pada tanggal yang sudah dipilih tersebut yaitu sebanyak 62 judul berita.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari sebuah karakteristik individu yang termasuk dalam sebuah populasi. Menurut Sekaran & Bougie, (2020) Sampel ialah bagian dari beberapa jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu sendiri. Adanya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga peneliti harus memperkecil wilayah penelitian dengan menggunakan sebagian dari populasi yang ada. Pengambilan sampel yang diambil harus dapat menggambarkan seluruh populasi yang diteliti agar mendapatkan hasil yang akurat dan terpercaya.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling*. Menurut Sekaran & Bougie (2020) teknik *non probability sampling* adalah pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang yang sama pada populasi untuk menjadi sampel. Peneliti menggunakan teknik sampling dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sekaran & Bougie, (2020) Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan peneliti. Dimana kriteria berita yang dijadikan sampel yaitu:

1. Berita onesport.id pada bulan November 2023
2. Berita mengenai cabang eSport Mobile Legend
3. Berita Mobile Legend yang berkaitan dengan MPLI 2023, M5 World Championship Mobile Legend dan pro player Mobile Legend

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel yang diperlukan

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan

$$n = \frac{62}{1 + 62(0,1)^2}$$

$$n = \frac{62}{1 + 62(0,01)}$$

$$n = \frac{62}{1 + 0,62}$$

$$n = \frac{62}{1,62}$$

$$n = 38,27$$

$$n = 38 \text{ (pembulatan)}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan rumus Slovin maka sampel penelitian ini ditetapkan sebanyak 38 berita esport Mobile Legend pada media daring onesports.id.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2019) mendefinisikan variabel sebagai suatu atribut, sifat, atau nilai yang ada pada objek ataupun subjek penelitian yang memiliki variasi tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan 2 variabel yang hendak diukur yaitu kualitas isi berita dan minat baca.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Objektivitas Berita

Dimensi	Unit Analisis	Indikator	Kategori
Factuality	Truth Criteria	Checkability	Dapat dicek kembali/tidak dapat dicek kembali
		Readability	Mudah dipahami/sulit dipahami
		Accuracy	Sumber berita relevan/sumber berita tidak relevan
		Completeness	Lengkap (5W + 1 H)

	Relevance	Relevance	Aktual/tidak aktual
Impartiality	Neutrality	Sensationalism	Ada/tidak ada
		Stereotype	Ada/tidak ada
		Juxtaposition	Ada/tidak ada
		Linkage	Ada/tidak ada
	Balance	Source bias	Ada/tidak ada
		Cover both side	Ada/tidak ada
		Slant	Pujian/kritik

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Proses dalam mengumpulkan data bisa dilakukan dengan berbagai teknik, adapun teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental dari seseorang (Sugiyono, 2019). Studi dokumentasi pada penelitian ini mengumpulkan berita mengenai esport Mobile Legend dari media daring onesport.id pada bulan November 2023 dengan melakukan capture dan screenshot pada kolom berita yang disajikan. Kemudian proses dilanjutkan dengan menggunakan lembar coding yang sudah berisi kategori-kategori dari analisis objektivitas

3.6 Teknik Pengukuran Data

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui seberapa baik instrument yang digunakan mampu mengukur konsep yang ingin diukur (Sekaran & Bougie, 2020). Validitas sangat penting dalam analisis isi. Hal ini karena temuan-temuan dalam analisis isi didasarkan pada alat ukur yang dipakai. Validitas memastikan apakah alat ukur yang dipakai oleh peneliti sudah valid dan karenanya

dapat menjamin bahwa temuan-temuan dalam penelitian juga dihasilkan dari pengukuran yang tepat.

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan uji validitas konstruk. Menurut Eriyanto (2011, p. 268) menjelaskan bahwa validitas konstruk merupakan uji validitas yang melihat bahwa alat ukur yang disusun atau diturunkan dari suatu kerangka teori. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan merupakan turunan dari beberapa konsep yang telah didapat, untuk itulah alat ukur yang digunakan telah memenuhi syarat dari uji validitas konstruk. Hal tersebut sesuai pernyataan Eriyanto (2011, p. 269), yaitu pengujian validitas konstruk dengan cara mengevaluasi alat ukur yang disusun secara ketat berdasarkan suatu konstruk teori. Kriteria valid bila nilai KMO diatas 0,5 atau nilai signifikan < 0,01. Pada penelitian ini hasil pengujian validitas diperoleh nilai KMO 0.488 dan nilai signifikan 0,000 maka dapat disimpulkan keseluruhan item dinyatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sangat penting dalam penelitian ini. Reliabilitas melihat pada apakah alat ukur dapat dipercaya menghasilkan temuan yang sama, ketika dilakukan oleh individu yang berbeda (Eriyanto, 2011). Alat ukur yang digunakan dalam analisis isi adalah lembar koding (coding sheet) yang memuat semua kategori dan aspek yang diketahui dalam analisis isi (Eriyanto, 2011).

Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus formula Holsty (Eriyanto, 2011).

$$\text{Reliabilitas Antar - Coder} = \frac{2M}{N1+N2}$$

Keterangan:

M = Jumlah coding yang sama

N1 = Jumlah Coding yang dibuat oleh coder 1

N2 = jumlah Coding yang dibuat oleh coder 2

Berdasarkan rumus Holsti, reliabilitas minimum yang ditoleransi adalah 0,7 atau 70%. Artinya, apabila hasil perhitungan yang menunjukkan angka reliabilitas di atas 0,7 maka alat ini benar-benar reliabel. Tetapi jika di bawah 0.7 berarti coding sheet ini bukan alat yang reliabel. Peneliti mengambil sebagian dari keseluruhan berita yaitu 38 berita. Peneliti menghitung kesepakatan dari pengkoding 1 dengan pengkoding 2 melalui cara memberi check list lembar coding. Peneliti memberikan berita dari tanggal 1 November hingga 30 November 2023 dan pengkoding 1 dan 2 menjawab sesuai ketentuan lembar coding, setelah mengisi seluruh lembar kesepakatan maka peneliti membandingkan jawaban antar pengkoding 1 dengan pengkoding 2. Dari lembar jawab kesepakatan tersebut dilihat hasilnya antara pengkoding 1 dengan pengkoding 2, sehingga dilihat apakah dari jawaban kedua koder memiliki kesamaan dan persamaan atau kesepakatan tersebut menjadi indikator yang akan dihitung sebagai M dalam rumus Holsti.

Tabel 3. 2 Hasil Uji Reliabilitas

No	Unit Analisis	Jumlah coding user 1 dan 2	Jumlah coding yang sama	Reliabilitas Coder
1	Sensasionalism	76	32	0,84
2	Streotype	76	34	0,89
3	Juxtaposition	76	31	0,81
4	Linkage	76	36	0,94
5	Source bias	76	31	0,81
6	Cover both Side	76	35	0,92
7	Slant	76	29	0,76
8	Cheackability	76	36	0,94
9	Readibility	76	28	0,73
10	Accuracy	76	30	0,78
11	Completeness	76	32	0,84
12	Relevance	76	34	0,89

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguji data penelitian yang dikumpulkan dari responden untuk kemudian ditarik kesimpulan. Langkah pertama analisis data dilakukan seleksi data yang telah dikumpulkan. Tahapan seleksi data ini penting agar tidak adanya data yang tertinggal atau terlupakan, sehingga data yang didapatkan sesuai dengan kriteria dan lengkap.

Setelah melakukan seleksi data kemudian dilakukannya tahan coding atau lembar coding. Pada lembar coding yaitu berisi kategori dan aspek-aspek yang dicari didalam analisis isi. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan lembar coding dengan metode lembar cetak. Dimana akan menyediakan masing-masing 1 lembar coding pada 38 jumlah sample berita yang akan di analisis. Proses lembar coding ini mempermudah peneliti ada proses pencataan kategori dan aspek dalam berita sebagai objek dalam penelitian ini,

Tahap terakhir yang dilakukan yaitu tahap tabulasi. Tabulasi adalah sebuah tahap dimana memasukan data pada tabel-tabel tertentu yang kemudian mengatur angka-angka tersebut dan menghitungnya. Tabulasi juga dapat diartikan sebagai sebuah penggambaran dari data yang telah diperoleh, sehingga dapat mengrucut didalam sebuah tabel deskriptif yang mana itu akan mempermudah peneliti dalam memahami data.

Selanjutnya peneliti menggunakan teknis analisis isi untuk melakukan analisa pada 38 berita yang dikumpulkan dari media onesport.id pada bulan November 2023. Menurut Berelson & Kerlinger dalam Kriyantono (2010) mengemukakan analisis isi merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak. Max Weber (dalam Eriyanto, 2013: 15) menuliskan bahwa analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks. Menurut Eriyanto (2010: 47) analisis deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail

suatu pesan atau suatu teks tertentu. Desain analisis ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu atau menguji hubungan diantara variabel. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik suatu pesan.

Adapun menurut Eriyanto (2010) ciri khas dari analisis isi yaitu sebagai berikut:

a. Objektif

Salah satu ciri penting dari analisis isi adalah objektif. Penelitian dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari suatu isi secara apa adanya, tanpa adanya campur tangan dari peneliti. Penelitian menghilangkan bias, keberpihakan, atau kecenderungan tertentu dari peneliti. Analisis isi menggunakan manusia tetapi harus dibatasi sedemikian rupa sehingga subjektivitas ini tidak muncul. Hasil dari analisis isi adalah benar-benar mencerminkan isi dari suatu teks, dan bukan akibat dari subjektivitas (keinginan, bias, atau kecenderungan tertentu) dari peneliti

b. Sistematis

Sistematis ini bermakna, semua tahapan dan proses penelitian telah dirumuskan secara jelas, dan sistematis.

c. Replikabel

Penelitian dengan temuan tertentu dapat diulang dengan menghasilkan temuan yang sama pula. Hasil dari analisis isi sepanjang menggunakan bahan dan teknik yang sama, harusnya juga menghasilkan temuan yang sama

d. Manifestasi

Analisis isi hanya dapat dipakai untuk melihat isi yang tampak (manifest) saja. Analisis isi tidak dapat dipakai untuk menilai isi yang tidak tampak (latent). Sebab pertama, analisis isi harus dibedakan dari penelitian lain

yang juga meneliti mengenai isi, seperti semiotika, framing, wacana, naratif, dan hermeneutik. Ciri khas dari analisis isi kuantitatif ialah ia hanya dapat dipakai untuk meneliti pesan yang tampak. Kedua, aspek penting dari analisis isi ialah harus objektif-intersubjektif, reliabel, valid, dan replikabel.

e. Perangkuman

Analisis isi umumnya dibuat untuk membuat gambaran umum karakteristik dari suatu isi/pesan. Analisis isi sebaliknya tidak berpretensi untuk menyajikan secara detail satu atau beberapa kasus isi. Analisis isi dapat dikategorikan sebagai penelitian yang bertipe nomotetik yang ditujukan untuk membuat generalisasi dari pesan, dan bukan penelitian jenis (idiographic) yang umumnya bertujuan membuat gambaran detail dari suatu fenomena

f. Generalisasi

Analisis isi tidak hanya bertujuan untuk melakukan perangkuman tetapi juga berpotensi untuk melakukan generalisasi. Ini terutama jikalau analisis isi menggunakan sampel. Hasil dari analisis isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran populasi. Analisis isi tidak dimaksudkan untuk menganalisis secara detail satu demi satu kasus

